

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan Judul Penelitian “Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Larangan Pernikahan Antara Penduduk Desa Tambakrejo Dengan Pnduduk Desa Bolowono Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri” penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (Field Research) dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari observasi wawancara di lapangan mengenai tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap larangan pernikahan antara penduduk desa Tambakerjo dengan penduduk desa Bolowono Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. untuk mengetahui suatu fenomena dalam keadaan alamiah.³³

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Larangan Pernikahan Antara Penduduk Desa Tambakrejo Dengan Pnduduk Desa Bolowono Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri menggunakan pendekatan sosiologis empiris yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui suatu fenomena, kejadian dalam kehidupan manusia dengan terlibat langsung ataupun tidak langsung dalam penelitian yang diteliti secara kontekstual dan menyeluruh, penelitian kualitatif ini dengan cara mengumpulkan data secara bertahap dengan menyimpulkan selama proses penelitian berlangsung dari awal sampai akhir penelitian. Penelitian kualitatif ini bersifat naratif dan holistic.³⁴

B. Lokasi Penelitian

³³ Irkhamiyati, “Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital”, *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol 13 No. 1, 2017 h. 41.

³⁴ A. Mari Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.328.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Tambakrejo dan Desa Bolowono Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan adanya tradisi larangan pernikahan antar desa tersebut, masyarakat disana meyakini adanya larangan pernikahan tersebut kemudian dipercaya jika melanggar larangan tersebut maka pernikahannya tidak akan kekal dan salah satu dari mempelai tersebut akan meninggal.

C. Data dan Sumber Data

sumber data merupakan subjek darimana asal data tersebut diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer ini adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya yang terlibat secara langsung dilokasi dengan peneliti. Penelitian lapangan/empris berarti penelitian ini disusun dengan harus menggunakan fakta-fakta sosial yang berkaitan dengan bekerjanya hukum yang nyata dan dihadapi langsung oleh penulis. Dengan cara wawancara terhadap penduduk atau masarakat yang terlibat secara lansung dengan yang sedang diteliti oleh peneliti terkait dengan larangan pernikahan antar penduduk desa tambakrejo dengan penduduk dusun Bolowono kecamatan gurah kabupaten kediri. Dalam sumber data primer dalam penelitian ini masyarakat yang akan dijadikan narasumber adalah masyarakat yang berasal dari berbagai golongan yaitu golongan Abangan, Golongan Santri, Golongan Priyayi

No	Nama	Golongan
1.	Sumarji	Tokoh Adat
2.	Sukri	Tokoh Agama
3.	Asfiyak	Santri

4.	Isro'in	Santri
5.	Syaiun	Abangan
6.	Samsiami	Abangan
7.	Nurul	Pelaku Adat
9.	Supiyah	Pelaku Adat
10.	Khiyar	Tokoh Adat
11.	Sholihin	Tokoh Agama
12.	Tuki	Santri
13.	Kaslan	Santri
14.	Kasini	Abangan
15.	Lamijan	Abangan
16.	Sari	Pelaku Adat
17.	Bagos	Pelaku Adat

2. Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian melalui studi Pustaka yang digunakan dalam penelitian bertujuan sebagai penunjang penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder. Dalam penelitian hukum data sekunder disebut juga dengan bahan hukum yang terdiri dari :
- a. Bahan hukum primer, yang terdiri atas gejala social, wawancara kepada masyarakat, dan observasi. Bahan hukum ini memiliki sifat yang otoritatif, yang artinya mempunyai otoritas yaitu merupakan hasil dari Tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga yang berwenang untuk itu.

- b. Bahan hukum sekunder, merupakan bahan hukum yang dapat memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer yang berupa hasil penelitian, yang berupa buku-buku, jurnal ilmiah, surat kabar, brosur dan berita-berita internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Teknik pengumpulan data cara yang digunakan untuk memperoleh data didalam penelitian ini, maka menggunakan metode pengumpulan data baik yang berkaitan dengan data primer maupun yang berkaitan dengan data sekunder. Pengumpulan data merupakan proses kegiatan yang dilaksanakan peneliti untuk mengungkap berbagai informasi dan kondisi lokasi penelitian yang sesuai dengan ruang lingkup penelitian.³⁵ Maka dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa Teknik sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah dengan pengamatan, pengamatan ini dilakukan dengan cara menggunkakan komunikasi yang bertujuan untuk mencari informasi tentang larangan pernikahan antara penduduk desa Tambakrejo dengan penduduk desa Bolowono

2. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui serta melengkapi data dan upaya untuk mendapatkan data yang akurat dan juga sumber data yang tepat dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai informan yang terdiri dari beberapa penduduk desa yang bertujuan untuk mengetahui informasi-informasi serta keterangan

³⁵ Imron, "Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV Meubele Berkah Tangerang, Indonesian", *Journal On Software Engineering*, Vol 5 No. 1 Juni 2019. Hlm 20.

yang diperlukan secara terstruktur dan juga penulis telah menyiapkan rincian pertanyaan. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data dan juga menggali informasi secara lebih mendalam.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa narasumber yang akan digolongkan menjadi 3 golongan yaitu:

No	Nama	Desa	Golongan
1.	Sumarji	Tambakrejo	Tokoh Adat
2.	Sukri	Tambakrejo	Tokoh Agama
3.	Asfiyak	Tambakrejo	Santri
4.	Isro'in	Tambakrejo	Santri
5.	Syaiun	Tambakrejo	Abangan
6.	Samsiami	Tambakrejo	Abangan
7.	Nurul	Tambakrejo	Pelaku Adat
9.	Supiyah	Tambakrejo	Pelaku Adat
10.	Khiyar	Bolowono	Tokoh Adat
11.	Sholohin	Bolowono	Tokoh Agama
12.	Tuki	Bolowono	Santri
13.	Kaslan	Bolowono	Santri
14.	Kasini	Bolowono	Abangan
15.	Lamijan	Bolowono	Abangan
16.	Sari	Bolowono	Pelaku Adat
17.	Bagos	Bolowono	Pelaku Adat

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data menggunakan variable yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar majalah dan sebagainya.

Berdasarkan uraian mengenai dokumentasi dalam penelitian ini peneliti akan melakukan dokumentasi tentang pelaksanaan kegiatan peneliti melalui data tertulis atau dokumen pemerintahan. Dokumentasi pada penelitian seperti hasil dari wawancara, gambar berupa dokumentasi foto yang dilakukan pada saat melakukan wawancara dan dokumentasi pemerintahan yang ada di Desa Tambakrejo dan juga Dusun Bolowono.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan langkah untuk menelaah dan menata menggunakan gaya yang sudah terstruktur, data tersebut telah ditemukan dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi menggunakan cara mengelompokkan atau menstrukturkan data kedalam golongannya, lalu menguraikan kedalam kelompok-kelompok, melakukan sistesa, kemudian menyusun kedalam pola, dan memilih bagian terpenting yang akan dipelajari, kemudian menarik kesimpulan yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman untuk diri sendiri selaku peneliti serta orang lain. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

menggunakan Teknik analisis model Miles dan Huberman.³⁶ yang analisisnya membagi kedalam tiga bagian yaitu:

1. Reduksi Data

Komponen terpenting dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data merupakan merangkum data dengan memilih hal-hal yang perlu atau pokok, kemudian dengan memfokuskan kepada hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan serta mengabstraksikan semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh selama proses penggalan data lapangan, proses reduksi dilaksanakan secara terus menerus selama penelitian masih berlangsung dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memutuskan memilih judul penelitian tersebut.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan membuat uraian singkat yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data maka akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi, sehingga dapat merencanakan kegiatan selanjutnya dengan berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan merupakan hal hal penting karena peneliti harus menemukan makna berdasarkan data yang telah digali secara teliti dan lengkap, penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap analisis dan interpretasi data, kesimpulan perlu pembuktian selama penelitian dilaksanakan agar data-data yang didapatkan bisa dipertanggung jawabkan. Setelah data diperoleh dari hasil

³⁶ Matthew B Miles, A. Mochael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi*, (Jakarta: UI Press, 1992), h.18-19

melakukan penelitian dilapangan mengenai tradi larangan pernikahan antar penduduk Desa Tambakrejo dengan penduduk Desa Bolowono Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri selanjutnya data dikumpulkan kemudian disusun untuk menarik kesimpulan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Kriteria kredibilitas adalah untuk membuktikan bahwa yang telah berhasil dikumpulkan itu merupakan benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk melakukan pengecekan sebagai pembanding data tersebut. Teknik ini merupakan pemeriksaan keabsahan data yang paling banyak digunakan. Peneliti kemudian mengecek Kembali temuan catatan-catatan Ketika berada dilapangan yang diperoleh dengan cara membandingkan dengan berbagai metode, sumber dan teori.

2. Diskusi dengan teman sejawat

Dalam melakukan penelitian biasanya dilkaukan dengan tim, peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan yang telah didapatkan dengan teman sejawat peneliti. Atau juga dapat melakukan sebuah pertemuan sumber data yang didapat kemudian melakukan diskusi untuk mendaoatkan data yang benar-benar teruji.

G. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai tahapan. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan 4 tahapan yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Sebelum melakukan penelitian dilapangan penulis terlebih dahulu mencari permasalahan melalui bahan-bahan tertulis, yang akan menentukan kepada focus penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini penulis melakukan wawancara dengan masyarakat serta mengamati dan memahami secara mendalam dan juga menyeluruh tentang masalah yang diteliti serta mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini penulis melakukan analisis data dengan melakukan beberapa kegiatan yaitu: analisis data, pengecekan data, dan memberi makna.

4. Tahap penelitian laporan.

Dalam tahap ini penulis menyusun hasil penelitiannya, kemudian perbaikan hasil konsultasi penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkaian urutan pembahasa mulai dari suatu oenelitian yang berkaitan dengan bagian dalam skripsi. Sistematika dalam penulisan penelitian ini berisi:

BAB I: Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka.

BAB II: Landassan Teori yang beisi tentang Kjian Teoritik didalamnya berisi tanggapan yang mendasari dibalik pertanyaan yang telah diajukan didalam rumusan masalah seperti pengertian-pengertian ataupun penjelasan.

BAB III: Metode Penelitian yang berisi mengenai Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data yang didalamnya berisi dari mana data itu diambil. Metode Pengumpulan Data meliputi Wawancara, Observasi, dan juga Dokumentasi. Analisis Data yang mencakup Reduksi Data, Display Data, Verifikasi Data dan Kesimpulan Data.

BAB IV: berisi mengenai Hasil Penelitian dan Paparan Data yang mencakup Objek Penelitian mengenai lokasi penelitian yang berisi Kondisi Geografis Desa Tambakrejo dan Dusun Bolowono Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, Kondisi Ekonomi Desa Tambakrejo dan Dusun Bolowono Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, Kondisi Pendidikan yang ada di Desa Tambakrejo dan Dusun Bolowono Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, Kondisi Sosial Kebudayaan yang ada di Desa Tambakrejo dan Dusun Bolowono Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dan membahas pandangan masyarakat mengenai Larangan Pernikahan Antar Penduduk Desa Tambakrejo dengan Penduduk Desa Bolowono.

BAB V: berisi mengenai Pembahasan yang berisi Pandangan Masyarakat membahas tentang Larangan Pernikahan Antar Penduduk Desa Tambakrejo dengan Penduduk Desa Bolowono Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

BAB VI: dalam bab ini berisi penutup yang mencakup dalam kesimpulan dan Saran lalu Daftar Pustaka.